

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa trayek angkutan sekolah Si Bulan memiliki berbagai risiko bahaya yang dapat memengaruhi keselamatan dan kelancaran operasional. Potensi bahaya yang diidentifikasi meliputi kondisi jalan yang berisiko, seperti banjir, medan yang berlubang, kelengkapan inventaris yang kurang, serta geometric jalan. Selain itu, risiko bahaya juga terdapat pada kinerja teknis kendaraan seperti rem blong, kurangnya perlengkapan keselamatan, dan konsleting listrik.

Faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan kecelakaan di Angkutan Sekolah Si Bulan terdapat di kegiatan operasional dan rute perjalanan. Potensi bahaya dengan tingkat potensi bahaya tertinggi terdapat di rute perjalanannya. Dari identifikasi bahaya dan risiko yang sudah dilakukan, terdapat beberapa potensi bahaya risiko terdiri dari 3 risiko tinggi, 4 risiko sedang, dan 4 risiko rendah.

Setiap bahaya memiliki tingkat risiko berbeda yang berpotensi mengganggu perjalanan, baik dari segi waktu tempuh maupun keselamatan penumpang dan pengemudi. Penerapan metode manajemen risiko berbasis ISO 31000:2016 sangat membantu dalam menganalisis dan memberikan penilaian risiko serta menentukan pengendalian yang tepat. Pemeliharaan kendaraan secara berkala dan pengecekan kondisi teknis menjadi langkah penting untuk memastikan kesiapan armada dalam menghadapi risiko-risiko yang ada pada trayek Angkutan Sekolah Si Bulan.

IV.2. Saran

Sebagai upaya meningkatkan keamanan dan kenyamanan operasional, disarankan agar pelaksanaan angkutan sekolah Si Bulan melakukan pemeliharaan berkala dan ramp check rutin untuk memastikan kesiapan armada dalam menghadapi risiko di rute tersebut. Pemeriksaan menyeluruh terhadap komponen penting seperti sistem rem dan kelistrikan perlu dilakukan dengan teliti agar potensi gangguan teknis dapat diminimalisasi. Selain itu,

pelatihan dan edukasi bagi pengemudi sangat penting untuk membekali mereka dengan kemampuan penanganan risiko, teknik mengemudi di medan yang berisiko, dan tindakan darurat, yang semuanya dapat mengurangi risiko kecelakaan.

Identifikasi jalur alternatif di titik-titik rawan risiko juga direkomendasikan, terutama untuk menghadapi kondisi cuaca buruk atau medan yang ekstrem, sehingga operasional tetap lancar dan penumpang dapat mencapai tujuan dengan aman. Setiap kendaraan juga sebaiknya dilengkapi dengan alat darurat seperti martil pemecah kaca, APAR, dan seat belt. Selain itu, perlu ditambahkan panduan tanggap darurat sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 29 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 Tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek. Pengawasan dan evaluasi terus-menerus terhadap pelaksanaan pengendalian risiko menjadi langkah yang tidak kalah penting, agar efektivitas setiap tindakan dapat diukur dan disesuaikan dengan kondisi terbaru di lapangan. Penerapan saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan keselamatan, memperkuat keandalan layanan, dan meningkatkan kepuasan penumpang angkutan sekolah Si Bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mustafa, Lola Malihah, Haya Zabidi, & Mukhlis Kaspul Anwar. (2024). Peran Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Mencegah Kecelakaan Kerja. *Management Studies and Business Journal (PRODUCTIVITY)*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.62207/h9a45905>
- Alawdin, D. A., Kamila, R. R., Khasanu, M. W., & N, R. H. (2024). *Analisis Teori Pengambilan Keputusan Berbasis Risiko dalam Manajemen Proyek*. 2(2), 1–13.
- Almayda, E. (2023). *Analisis Bahaya Risiko Angkutan Orang Bus Damri Trayek Mataram-Talonang Dengan Metode HIRADC*. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.
- Bhakti, F. M. (2024). *Peningkatan Mutu Transportasi Umum Dalam Pelayanan Publik Dan Mengurangi Angka Kemacetan Yang Di Sebabkan Banyaknya Kendaraan Pribadi Di Indonesia*. 1(1), 34–42.
- Cahyanto, A. R. (2022). *Analisis Manajemen Bahaya Dan Risiko Di Trans Banyumas Koridor 1 Menggunakan Metode HIRADC*. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.
- CHOLIL, A. A., SANTOSO, S., SYAHRIAL, T. R., SINULINGGA, E. C., & NASUTION, R. H. (2020). *PENERAPAN METODE HIRADC SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN RISIKO KECELAKAAN KERJA PADA DIVISI OPERASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA GAS UAP*. 20, 41–64.
- Darmawi, H. (2022). *Manajemen Risiko*. PT. Bumi Aksara.
- Fatimah, S. (2019). *Pengantar Transportasi*. Myria Pulisher.
- Herawati, M. (2023). *Cegah Kecelakaan, Pemkab Bagikan Traffic Cone untuk 72 Sekolah di Sleman*. *Harian Jogja*. <https://news.harianjogja.com/read/2023/12/11/500/1157837/cegah-kecelakaan-pemkab-bagikan-traffic-cone-untuk-72-sekolah-di-sleman>
- Hidayat, A. (2023). *Evaluasi Kelayakan Angkutan Kota di Kabupaten Karawang Berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Perhubungan*. 6(1), 1294–1301. <https://review->

unes.com/https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

- Hilal, M. H. (2018). *ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO KECELAKAAN KERJA DENGAN METODE HIRARC (Studi Kasus PT. MK Prima Indonesia)*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Katihokang, J. E., Doda, D. V. D., Rompas, R. M., & Manampiring, A. E. (2023). Analisis risiko bahaya dengan metode HIRADC pada salah satu perusahaan berskala internasional di Sulawesi Utara. *E-CliniC*, *11*(2), 224–232. <https://doi.org/10.35790/ec.v11i2.44902>
- Lazuardi, M. R., Sukwika, T., & Kholil, K. (2022). Analisis Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode HIRADC pada Departemen Assembly Listrik. *Journal of Applied Management Research*, *2*(1), 11–20. <https://doi.org/10.36441/jamr.v2i1.811>
- Meila, P., Nastiti, F., & Maskur, A. (2024). *Pelanggaran Lalu Lintas oleh Anak Sekolah dan Implikasinya Terhadap Penegakan Sanksi*. *3*(3), 1616–1634.
- Mujib, M. A., Alfani, A. F., & Ikhsan, F. A. (2020). Tingkat Kemacetan dan Realita Transportasi di Jalan Letjen Suprpto, Kecamatan Sumbersari, Jember. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, *1*(1), 13–22. <https://doi.org/10.26740/sosearch.v1n1.p13-22>
- Priatmojo, G., & Weadaksana, H. A. (2024). *Bus Sekolah Gratis, Upaya Pemkab Sleman Urai Kemacetan dan Tekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas*. Suara Jogja. https://jogja.suara.com/read/2024/11/19/115347/bus-sekolah-gratis-upaya-pemkab-sleman-urai-kemacetan-dan-tekan-angka-kecelakaan-lalu-lintas?utm_source=chatgpt.com
- Putri, R. D., Kusmintardjo, & Arifin, I. (2016). Manajemen Transportasi Sekolah Pada Sd Plus Al-Kautsar Di Kota Malang. *Angewandte Chemie International Edition*, *6*(11), 951–952., 1–20.
- Rachmawati. (2024). *Kecelakaan Tragis di Tol Pandaan Malang: 4 Korban Tewas, Termasuk Kernet dan Guru SMP IT Darul Quran Mulia*. Kompas. <https://www.kompas.com/jawa-timur/read/2024/12/25/121300188/kecelakaan-tragis-di-tol-pandaan->

malang--4-korban-tewas-

termasuk?lgn_method=google&google_btn=onetap

Saputro, T., & Lombardo, D. (2021). Metode Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) Dalam Mengendalikan Risiko Di PT. Zae Elang Perkasa. *Jurnal Baut Dan Manufaktur*, 03(1), 23–29.

SK DIRJENHUBDAT.967/AJ.202/DRJD/2007 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah, 1 (2007).

Sutarmi. (2024). *Pemkab Sleman luncurkan layanan "Si Bulan" guna kurangi angka kecelakaan.* Antara Jogja.
https://jogja.antaranews.com/berita/725865/pemkab-sleman-luncurkan-layanan-si-bulan-guna-kurangi-angka-kecelakaan?utm_source=chatgpt.com

Urrohmah, D. S., & Riandadari, D. (2019). Identifikasi Bahaya dengan Metode HIRARC dalam Upaya Memperkecil Risiko Kecelakaan Kerja di PT . PAL Indonesia. *Jurnal Teknik Mesin UNESA*, 08(01), 34–40.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/27090>

Warokka, R., Pandey, S. V, & Timboeleng, J. A. (2020). Analisa Biaya Operasional Kendaraan (Bok) Angkutan Umum (Studi Kasus: Trayek Manado-Bitung). *Jurnal Sipil Statik*, 8(2), 191–196.

Widodo, D. S. (2021). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja* (Afrita (ed.)). Penebar Media Pustaka.